

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Di era globalisasi saat ini, berbagai bidang seperti ekonomi, teknologi, industri telah berkembang dengan sangat pesat. Kemajuan ini pasti akan membuat segalanya lebih mudah bagi orang-orang. Misalnya, dalam perekonomian saat ini, orang tidak lagi kesulitan menemukan produk atau barang yang mereka butuhkan.<sup>1</sup> Hal ini disebabkan oleh peningkatan produksi dan distribusi barang dan jasa yang ditawarkan kepada masyarakat.

Banyaknya barang dan jasa di pasaran tentunya mempengaruhi sikap individu terhadap pembelian dan penggunaan barang. Pembelian dan penggunaan barang terkadang bukan lagi tentang memenuhi kebutuhan, tetapi tentang faktor keinginan yang kurang bermanfaat, seperti mengikuti tren, gengsi, apresiasi yang meningkat dan banyak alasan lain yang kurang penting. Hal ini secara langsung maupun tidak langsung meningkatkan daya beli dan perilaku konsumen menurut Anggasari.<sup>2</sup> Menurut Fitriani dkk, keinginan untuk membeli produk secara berlebihan merupakan awal dari munculnya perilaku konsumtif.<sup>3</sup> Individu secara konsisten membeli barang hanya berdasarkan apa yang mereka inginkan, bukan apa yang dibutuhkan.

---

<sup>1</sup> Rosyid, Lina dan Rosyid, L. dan. (1997). P. K. B. L. of C. pada R. P. (1997). Perilaku Konsumtif Berdasar Locus of Control pada Remaja. *Psikologika*, 5–13.

<sup>2</sup> Anggasari, R. E. (1997). Hubungan tingkat religiusitas dengan sikap konsumtif pada ibu rumah tangga. *Psikologika*, 2(4), 15-20. doi: 10.20885/psikologika.vol2.iss4.art2

<sup>3</sup> Fitriyani, N., Widodo, P. B., & Fauziah, N. (2013). Hubungan antara konformitas dengan perilaku konsumtif pada mahasiswa di Genuk Indah Semarang. *Jurnal Psikologi Undip*, 12(1), 55-68. doi: 10.14710/jpu.12.1.1-14

Perilaku konsumtif telah mempengaruhi semua lapisan masyarakat, termasuk kaum muda. Menurut Santrock, remaja cenderung menyukai berbagai hal yang baru namun sulit tentang dirinya, hal ini disebabkan remaja mencari kemandirian dan identitas diri.<sup>4</sup> Pada saat yang sama, ada berbagai perubahan yang mungkin dialami kaum muda, termasuk perubahan fisik, sikap, perilaku, dan emosional.

Sukari mengungkapkan bahwa, kecenderungan anak muda terhadap perilaku konsumtif disebabkan oleh bertambahnya sarana dan prasarana yang ada seperti mall atau pusat perbelanjaan, kafe dan rumah makan. Terperangkap dalam perilaku konsumtif, kaum muda seringkali hanya menggunakan uangnya untuk memenuhi berbagai keperluannya berdasarkan keinginan dan bukan kebutuhannya, seperti: pembelian handphone, pakaian, makanan, dan hiburan.<sup>5</sup>

Kecenderungan munculnya perilaku konsumtif itu banyak di soroti terjadi pada kalangan mahasiswa. Mahasiswa juga sebagai bagian dalam masyarakat yang mengkonsumsi produk-produk yang ada di pasaran, realitasnya menunjukkan bahwa perilaku konsumtif begitu dominan terjadi di kalangan mahasiswa. Mahasiswa sebagai salah satu golongan dalam masyarakat, tidak terlepas dari konsumtivisme ini, sehingga tidaklah aneh jika mahasiswa menjadi sasaran berbagai produk perusahaan<sup>6</sup>. Teori ini didukung pula dengan menurut Sumartono munculnya perilaku konsumtif

---

<sup>4</sup> Santrock, J. W. (2012). *Life span development* edisi ke-13. Jakarta: Erlangga.

<sup>5</sup> Sukari, Larasati, A., Mudjijono, & Susilantini, E. (2013). *Perilaku konsumtif siswa SMA di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta: Balai Pelestarian Nilai Budaya (Bpnb).

<sup>6</sup> Anggraini, R. T., & Santhoso, F. H. (2019). Hubungan antara Gaya Hidup Hedonis dengan Perilaku Konsumtif pada Remaja. *Gadjah Mada Journal of Psychology (GamaJoP)*, 131.

pada mahasiswa tersebut disebabkan karakteristik psikologis mahasiswa yang masih berada dalam proses pencarian jati diri, serta emosi mahasiswa yang cenderung labil menyebabkan mereka mudah terkena pengaruh lingkungan. Sedangkan kemajuan teknologi saat ini seolah mendukung perilaku konsumtif para mahasiswa, di era saat ini sangat mudah untuk membeli barang melalui media online. Media online menawarkan barang terbaru dari harga termurah dan termahal.

Perilaku konsumtif ini terjadi adanya promosi sehingga membuat mahasiswa tergiur dengan produk tersebut. Ada berbagai dampak dari perilaku konsumtif menurut Wahyudi dalam Neng Dini Amaliah yaitu, sifat boros yang hanya menghambur-hamburkan uang dalam arti hanya menuruti nafsu belanja dan keinginan semata, kesenjangan atau ketimpangan sosial artinya di dalam masyarakat terdapat kecemburuan, rasa, iri, dan tidak suka di dalam lingkungan dia berada, tindakan kejahatan artinya seseorang menghalalkan berbagai cara untuk mendapatkan barang yang diinginkannya, dan akan memunculkan perilaku tidak produktif dalam arti tidak dapat menghasilkan uang melainkan hanya memakai dan membelanjakan.<sup>7</sup>

Berdasarkan wawancara mahasiswa yang dilakukan pada mahasiswi prodi psikologi IAIN Kediri, menyatakan bahwa mereka menggunakan banyak waktunya untuk berbelanja di offline maupun online store, membeli dengan cara mencari informasi diskon atau potongan harga,

---

<sup>7</sup> Neng Dini Amaliah. 2021. Pengaruh Literasi Ekonomi dan Media Sosial Terhadap Gaya Hidup Hedonis serta Implikasinya Terhadap Perilaku Konsumtif. 12

baik melalui promosi toko offline maupun potongan harga pada toko online. Mereka juga memanfaatkan promo diskon tanggal kembar di e-commerce seperti 1.1, 2.2 dan seterusnya untuk membeli barang yang mereka inginkan. Dan seperti yang dikatakan mahasiswa diatas, mereka memanfaatkan fitur dari e-commerce seperti shoopaylater ketika ingin membeli suatu barang tetapi sedang tidak mempunyai uang. Fitur tersebut dengan sistem bayar cicilan perbulan. Dan tidak hanya berbelanja, mahasiswa sering mengunjungi tempat hiburan seperti cafe yang sedang trend, tempat wisata yang baru dibuka dan viral bersama teman-teman. Dan mereka tertarik memakai barang-barang yang kekinian di masa sekarang, seperti memakai Hp Iphone dan bidang fashion untuk menunjang penampilan.<sup>8</sup>

Pada penelitian yang dilakukan oleh Kompas Indonesia, minat berbelanja yang lebih tinggi dan cenderung berperilaku konsumtif ditunjukkan oleh mahasiswa dibandingkan dengan pelajar SMA maupun orang tua. Perilaku tersebut dilakukan bukan berdasarkan pada kebutuhan semata melainkan gaya hidup serta kesenangan mereka.<sup>9</sup>

Fenomena perilaku konsumtif ini pasti akan meningkat karena faktor-faktor yang dapat menyebabkan munculnya perilaku konsumtif salah satunya adalah gaya hidup. Menurut Erikson, pada masa remaja individu harus memiliki gaya hidup yang khas dan dikenal dengan

---

<sup>8</sup> Wawancara pada mahasiswa psikologi IAIN Kediri tanggal 13 Juli 2023

<sup>9</sup> Firnaya Atika, " Hubungan Antara Konsep Diri dengan Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa Fakultas X Universitas Bhayangkara Jakarta Raya", (Skripsi: Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, 2018)

sendirinya meskipun mengalami berbagai perubahan.<sup>10</sup> Gaya hidup menggambarkan “keseluruhan diri seseorang” yang berinteraksi dengan lingkungan. Gaya hidup menggambarkan semua aktivitas dan pola interaksi manusia di dunia.<sup>11</sup> Hal tersebut juga terjadi pada mahasiswa IAIN Kediri, mereka juga mementingkan penampilan menarik yang menunjang keseharian dalam perkuliahan dan juga dalam dunia pekerjaan di masa depan.<sup>12</sup>

Berdasarkan Gushevinalti, Gaya hidup hedonis merupakan gaya hidup yang menarik bagi remaja. Dengan fenomena tersebut, remaja lebih memilih kehidupan yang mewah, enak dan serba berkecukupan tanpa harus bekerja keras.<sup>13</sup> Nadzir dan Ingarianti, menunjukkan bahwa gaya hidup hedonis adalah gaya hidup seseorang yang melakukan aktivitas untuk mencari kesenangan dalam hidup, menghabiskan waktu di luar rumah untuk bersenang-senang dengan teman, ingin membeli barang yang tidak perlu dan selalu ingin melakukannya.<sup>14</sup>

Salah satu penunjang gaya hidup hedonis yang dilakukan manusia dengan mengidolakan public figur, hal ini seperti yang dikatakan Sari dan Andriani, banyak mahasiswa yang mengidolakan figur publik untuk

---

<sup>10</sup> Gunarsa, D. S., & Gunarsa, Y. S. (1983). Psikologi perkembangan anak dan remaja. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia

<sup>11</sup> Kotler, Manajemen Pemasaran, Edisi Milenium (Jakarta: PT. Prehalindo, 2002), 192.

<sup>12</sup> Observasi pada mahasiswa psikologi IAIN Kediri tanggal 13 juni 2023

<sup>13</sup> Gushevinalti. (2010). Telaah kritis perspektif Jean Baudrilard pada perilaku hedonisme remaja. Jurnal Idea Fisipol UMB, 4(15), 45-59. doi: 10. 15575/psy.v3i2.1109

<sup>14</sup>Nadzir, M., & Ingarianti, T. M. (2015). Psychological meaning of money dengan gaya hidup hedonis remaja. Seminar Psikologi & Kemanusiaan. 582-596. Malang: Psychology Forum Umm.

meniru gaya hidup idolanya.<sup>15</sup> Dampak gaya hidup hedonis menurut Azizah dan Indrawati mengerucut pada tiga hal, yaitu penurunan motivasi dan prestasi belajar mahasiswa, perubahan pola hidup menjadi materialistis serta perubahan pola pikir menjadi pragmatis dan acuh tak acuh.<sup>16</sup> Menurut Kotler dan Armstrong, gaya hidup merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perilaku konsumen.<sup>17</sup>

Gaya hidup seseorang menunjukkan cara hidupnya yang tercermin dalam aktivitas, minat, dan pendapatnya dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Hawkins menunjukkan bahwa gaya hidup seseorang mempengaruhi kebutuhan, keinginan, dan perilaku mereka, termasuk perilaku pembelian. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Hariyono, yang menunjukkan bahwa gaya hidup berhubungan positif dengan perilaku konsumen.<sup>18</sup> Studi tersebut menjelaskan bahwa gaya hidup seseorang mempengaruhi kebutuhan, keinginan, dan perilaku pembelian seseorang.

Berdasarkan permasalahan di atas menunjukkan bahwa gaya hidup hedonis yang tinggi dapat memunculkan perilaku konsumtif berlebihan pada mahasiswa. Hal inilah yang menjadi alasan penulis untuk melakukan penelitian “HUBUNGAN GAYA HIDUP HEDONIS DENGAN PERILAKU KONSUMTIF PADA MAHASISWA PRODI PSIKOLOGI ISLAM IAIN KEDIRI”.

---

<sup>15</sup> Sari N.E & Andriani D.N (2019) Gya Hidup Hedonis Ditinjau Dari Kecerdasan Finansial Mahasiswa Madiun: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembelajarannya. 21-26

<sup>16</sup> Liana Pratiwi Panjaitan (2021). Hubungan Gaya Hidup Hedonis dengan Perilaku Konsumtif Fashion Pada Mahasiswa Psikologi Universitas Medan Area. 37

<sup>17</sup> Kotler, P., & Amstrong, G. (1994). Dasar - dasar pemasaran. Jakarta: Intemedia Jakarta.

<sup>18</sup> Hariyono, P. (2015). Hubungan gaya hidup dan konformitas dengan perilaku konsumtif pada remaja siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Samarinda. eJournal Psikologi, 3(2),569- 578.

**B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang diatas, maka penulis merumuskan pokok permasalahan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat gaya hidup hedonis Mahasiswa Prodi Psikologi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri?
2. Bagaimana tingkat perilaku konsumtif Mahasiswa Prodi Psikologi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri?
3. Bagaimana hubungan antara gaya hidup hedonis dengan perilaku konsumtif Mahasiswa Prodi Psikologi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri?

**C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui gaya hidup hedonis Mahasiswa Prodi Psikologi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri.
2. Untuk mengetahui perilaku konsumtif Mahasiswa Prodi Islam Psikologi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri.
3. Untuk mengetahui hubungan antara gaya hidup hedonis dengan perilaku konsumtif Mahasiswa Prodi Psikologi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri.

#### **D. Manfaat penelitian**

Kegunaan dari penelitian ini adalah :

##### 1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya serta dapat dimanfaatkan oleh kalangan akademisi sebagai referensi atau pengembangan ilmu dalam hubungan antara gaya hidup hedonis dengan perilaku konsumtif Mahasiswa Prodi Psikologi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri.

##### 2. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai acuan dan bahan kajian pustaka untuk pihak lain (masyarakat) untuk meneliti di masa mendatang baik tentang hubungan antara gaya hidup hedonis dengan perilaku konsumtif.

#### **E. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian,

belum jawaban yang empiris.<sup>19</sup> Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini, yaitu:

Ha: Terdapat hubungan antara gaya hidup hedonis dengan perilaku konsumtif Mahasiswa Prodi Psikologi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri.

Ho: Tidak ada hubungan antara gaya hidup hedonis dengan perilaku konsumtif Mahasiswa Prodi Psikologi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri.

#### **F. Penelitian Terdahulu**

Setelah penulis melakukan penelusuran terhadap literatur-literatur yang berkaitan dengan objek kajian penelitian ini, yang diperoleh dari beberapa hasil penelitian maupun buku-buku yang berkaitan dengan hubungan antara gaya hidup hedonis dengan perilaku konsumtif Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri diantaranya:

1. Jurnal Yulia Primadini dengan judul “Hubungan Antara Gaya Hidup dan Kelas Sosial dengan Perilaku Konsumtif Pada Remaja di SMA Trimurti Surabaya”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Terdapat hubungan positif dan signifikan antara gaya hidup dan kelas sosial, terbukti dari koefisien korelasi (R) yang dihasilkan adalah 0,200 dengan nilai signifikansi 0,003 ( $p < 0,05$ ) 2) Terdapat hubungan positif dan signifikan antara kelas sosial dan perilaku konsumtif, terbukti dari koefisien korelasi (R) yang dihasilkan adalah 0,265 dengan nilai

---

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (Bandung: Alfaberta, 2011), 120.

signifikansi 0,000 ( $p < 0,05$ ) 3) Terdapat hubungan positif dan signifikan antara gaya hidup dan kelas sosial dengan perilaku konsumtif pada siswa di SMA Trimurti Surabaya, yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,328 dan nilai  $F > F_t$  pada taraf signifikansi 5% yaitu  $10,8 > 3,06$ . Sumbangan relatif koefisien gaya hidup dan kelas sosial pada perilaku konsumtif sebesar 2%, sehingga 98% ditentukan faktor lain.<sup>20</sup>

Persamaan dalam penelitian terdahulu adalah sama-sama meneliti tentang variabel gaya hidup dan perilaku konsumtif. Penelitian terdahulu menggunakan teknik pendekatan penelitian asosiatif yaitu suatu penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel. Namun untuk perbedaannya terletak pada pendekatan yang digunakan. Penelitian terdahulu menggunakan analisis linear berganda uji parsial (uji t), dan uji simultan (uji f), uji koefisien determinasi. Sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis data korelasi product moment, kemudian letak demografinya juga.

2. Jurnal Dwi Andhita Putri Caroline dengan judul “Hubungan Antara Intensitas Penggunaan Media Sosial Dengan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa”. Berdasarkan hasil kategorisasi tingkat intensitas penggunaan media sosial pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta tergolong tinggi yaitu sebanyak 77 Mahasiswa (49%),

---

<sup>20</sup> Yulia Primadini, *Hubungan Antara Gaya Hidup dan Kelas Sosial dengan Perilaku Konsumtif Pada Remaja di SMA Trimurti Surabaya*, Jurnal Program Studi Psikologi, FIP, UNESA Volume 03 Nomor 02 Tahun 2014.

sedangkan perilaku konsumtifnya tergolong rendah yaitu sebanyak 79 Mahasiswa (51%).<sup>21</sup>

Persamaan dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama meneliti tentang variabel perilaku konsumtif dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Keduanya menggunakan pendekatan analisis data korelasi product moment. Namun untuk perbedaanya terletak pada predictor yang mempengaruhi perilaku konsumtif yaitu gaya hidup hedonis.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Aisyia dan Yuliana dengan Judul Hubungan Gaya Hidup Hedonis dengan perilaku Konsumtif pada Mahasiswi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kategori dari gaya hidup hedonis pada mahasiswi, untuk mengetahui kategori dari perilaku konsumtif pada mahasiswi, dan untuk mengetahui hubungan gaya hidup hedonis dengan perilaku konsumtif mahasiswi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan teknik analisis data yaitu analisis Pearson Correlation. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 108 orang dengan sampel sebanyak 84 orang. Penarikan sampel pada penelitian ini adalah simple random sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala psikologi, yang berpedoman pada modifikasi skala Likert, yaitu skala gaya hidup hedonis dan skala perilaku konsumtif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswi semester IV Prodi

---

<sup>21</sup> Dwi Andhita Putri Caroline , *Hubungan Antara Intensitas Penggunaan Media Sosial Dengan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa* Jurnal: Psikologi Teori dan Terapan Vol.1 No.1 tahun 2019.

Pendidikan Dokter Universitas Baiturrahmah Padang memiliki tingkat gaya hidup hedonis yang tinggi, mahasiswi semester IV Prodi Pendidikan Dokter Universitas Baiturrahmah Padang memiliki tingkat perilaku konsumtif yang tinggi, dan ada hubungan gaya hidup hedonis dengan perilaku konsumtif pada mahasiswi semester IV Prodi Pendidikan Dokter Universitas Baiturrahmah Padang.<sup>22</sup>

Persamaan dalam penelitian terdahulu adalah sama-sama meneliti tentang variabel gaya hidup dan perilaku konsumtif. Perbedaan dari penelitian ini adalah tujuan penelitian, objek penelitian, variabel yang digunakan.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Nadia Afra Ulfairah dengan judul Hubungan Gaya Hidup Hedonis dengan Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa di Kecamatan Sutera. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana hubungan gaya hidup hedonis dengan perilaku konsumtif pada mahasiswa di Kecamatan Sutera. Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif korelasional. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner online serta skala yang digunakan adalah skala likert. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa di Kecamatan Sutera. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik purposive sampling dimana peneliti memilih sampel berdasarkan kriteria yang

---

<sup>22</sup> Aisyia, Khairat dan Yuliana. *Hubungan Gaya Hidup Hedonis dengan perilaku Konsumtif pada Mahasiswi*. Jurnal Psikologi Islam. 2018.

telah ditentukan yaitu berjumlah 39 mahasiswa. Teknik analisis data dari penelitian ini adalah uji regresi linear sederhana, dan uji korelasi Bivariate Pearson. Hasil penelitian ini adalah bahwa gaya hidup hedonis memiliki hubungan dengan perilaku konsumtif pada Mahasiswa di Kecamatan Sutera. Dengan hasil hitung regresi linear sederhana dengan taraf signifikan  $0.026 < 0.05$ , serta nilai koefisien determinansi (R Square) sebesar 0.126 yang artinya bahwa hubungan gaya hidup hedonis (x) dengan perilaku konsumtif (y) adalah sebesar 1.26%.<sup>23</sup>

Persamaan dalam penelitian terdahulu adalah sama-sama meneliti tentang variabel gaya hidup dan perilaku konsumtif. Perbedaan dari penelitian ini adalah tujuan penelitian, objek penelitian, dan variabel yang digunakan.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Hamzah Nazarudin Dan Tantri Widiastuti dengan judul Gaya Hidup Hedonisme dan Perilaku Konsumtif Remaja Putri Kota Kupang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh gaya hidup hedonisme terhadap perilaku konsumtif remaja putri di Kota Kupang. Subyek penelitian ini adalah konsumen wanita berusia 18 hingga 21 tahun yang mengunjungi toko handphone SPC di kota Kupang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *axidental sampling*. Penentuan dari jumlah sampel yang diwakili tergantung pada jumlah indikator

---

<sup>23</sup> Ulfairah N.A. *Gaya Hidup Hedonis dengan Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa di Kecamatan Sutera*. 5(2). 2021

dikalikan dengan 5 sampai 10. Penulis mengumpulkan data dengan menyebarkan kuesioner kepada 50 responden remaja putri yang berbelanja di toko handphone SPC koanino kota kupang. Teknik analisis data adalah *simple linear regretion analysis*. Hasilnya menunjukkan bahwa ada pengaruh positif antara gaya hidup hedonisme terhadap perilaku konsumtif remaja putri di kota Kupang. Semakin tinggi gaya hidup hedonisme maka semakin tinggi perilaku konsumtif remaja putri Kota Kupang dan semakin rendah gaya hidup hedonisme maka semakin rendah perilaku konsumtif masyarakatnya wanita muda kota kupang.<sup>24</sup>

Persamaan dalam penelitian terdahulu adalah sama-sama meneliti tentang variabel gaya hidup dan perilaku konsumtif. Perbedaan dari penelitian ini adalah tujuan penelitian, objek penelitian, dan variabel yang digunakan.

## **G. Definisi Operasional**

### **1. Perilaku Konsumtif**

Konsumtif bisa digunakan untuk penggunaan kepada uang, waktu, atau energi dengan berlebihan dan destruktif. Jika demikian maka konsumtivisme adalah sebuah pandangan hidup, gaya hidup, ajaran, sikap atau falsafah hidup yang memakai, mengkonsumsi, menggunakan, menghabiskan sesuatu dengan berlebih-lebihan,

---

<sup>24</sup> Nazarudin. H dan Widiastuti. T. *Gaya Hidup Hedonisme dan Perilaku Konsumtif Remaja Putri Kota Kupang*. 24(1). 2022

